

Akumulasikan Kekuatan Keheningan dan Perbuatan Luhur dalam Bank Zaman Peralihan—Gunakan Mantra Shiva untuk Mengubah Kesadaran "Saya"

Hari ini, BapDada sedang melihat cinta kasih semua anak di semua tempat. Anda semua juga telah tiba di sini dalam viman (pesawat) cinta kasih. Viman cinta kasih ini dengan sangat mudah memampukan Anda untuk mencapai Yang Esa yang Anda kasihi. BapDada melihat bahwa teristimewa hari ini, semua jiwa yang terserap dalam cinta kasih sedang berayun dalam ayunan cinta kasih Tuhan. BapDada juga terlebur dalam cinta kasih anak-anak di semua tempat. Cinta kasih Tuhan ini dengan mudah menjadikan Anda terpisah dari badan, sama seperti Sang Ayah. Cinta kasih ini membawa Anda melampaui perasaan-perasaan kasar dan memampukan Anda untuk menjadi stabil dalam tahapan avyakt dan wujud avyakt Anda. BapDada senang melihat setiap anak dalam tahapan setara dengan tahapan Beliau sendiri.

Hari ini, semua anak datang ke sini untuk merayakan Shiva Ratri, Shiva Jayanti, hari lahir Sang Ayah, dan hari lahir mereka sendiri. Baik Bap dan Dada juga telah datang ke sini dari tempat mereka masing-masing untuk merayakan hari lahir Anda semua. Hari lahir Sang Ayah dan Anda ini unik dalam sepanjang keseluruhan siklus serta teramat luar biasa indahnya.

Para pemuja merayakan festival ini dengan penuh cinta kasih dan rasa bakti. Apa pun perbuatan luhur dan alokik yang telah Anda lakukan dalam kelahiran ilahi ini dan masih Anda lakukan, dirayakan dalam bentuk memorial hanya untuk waktu yang terbatas, dalam periode yang sementara. Namun, ini pun merupakan keajaiban dari para pemuja. Lihatlah betapa menakjubkannya mereka yang memorialnya diciptakan, juga mereka yang merayakannya. Setidaknya, mereka pandai meniru Anda, karena mereka adalah pemuja Anda, bukankah begitu? Jadi, mereka yang membuat memorial telah menerima buah keagungan Anda sebagai berkah. Anda membuat janji untuk kesucian komplet hanya sekali dalam satu kelahiran. Mereka telah meniru Anda. Mereka membuat janji untuk kesucian selama satu hari. Anda telah membuat janji untuk makan makanan suci selama sepanjang kelahiran Anda ini, sementara mereka berpuasa selama satu hari. Jadi, hari ini, saat Amrit Vela, BapDada melihat bahwa para pemuja Anda semua tidak kurang. Keistimewaan mereka juga sangat baik. Jadi, sudahkah Anda semua membuat janji teguh dalam sepanjang kelahiran ini untuk makanan dan minuman Anda, untuk kesucian pikiran dalam mental Anda, untuk perkataan dan perbuatan Anda, serta untuk perbuatan Anda selagi menjalin koneksi dan relasi? Sudahkah Anda membuat janji ini, atau hanya sedikit berjanji? Kesucian adalah dasar kehidupan Brahmana. Itu adalah dasar untuk menjadi layak dipuja. Itu adalah dasar pencapaian yang luhur. Jadi, Anda semua jiwa yang beruntung yang telah sampai di sini, periksalah: Sudahkah saya membuat janji teguh untuk festival kelahiran ini untuk menjadi suci dalam keempat cara? Kesucian, bukan hanya dalam hal selibat, melainkan adakah kesucian dalam pikiran, perkataan, perbuatan, relasi, dan koneksi saya? Sudahkah Anda membuat janji teguh ini? Sudahkah? Mereka yang sudah membuat janji ini teguh serta tidak sedikit pun lemah, angkat tangan Anda! Teguh? Apakah ini teguh? Seberapa teguh janji Anda? Apakah Anda akan terguncang jika seseorang membuat Anda terguncang? Apakah Anda akan terguncang? Apakah Anda tidak akan terguncang? Terkadang, Maya datang, benar? Atau, dia tidak datang? Sudahkah Anda mengucapkan selamat tinggal kepada Maya? Apakah Anda terkadang memberi Maya izin untuk datang sehingga ia datang? Periksalah: Apakah saya telah membuat janji yang teguh? Apakah saya telah membuat janji untuk selamanya? Atau, apakah

hanya untuk beberapa waktu? Terkadang, sedikit, terkadang banyak, terkadang janji yang teguh, terkadang sedikit lemah? Tidak seperti itu, kan? Dalam hal cinta kasih untuk BapDada, Anda semua percaya bahwa Anda memiliki lebih dari 100% cinta kasih untuk BapDada. Jika BapDada bertanya seberapa besar cinta kasih Anda untuk BapDada, Anda semua mengangkat tangan dengan semangat dan antusiasme. Hanya sedikit anak yang memiliki persentase dalam hal cinta kasih mereka; mayoritas memiliki cinta kasih. Anda telah lulus dalam mata pelajaran cinta kasih, dan BapDada juga menerima bahwa mayoritas dari Anda telah lulus dalam cinta kasih. Namun, dalam hal janji kesucian, dalam hal memenuhi janji kesucian komplet dalam keempatnya, yaitu, dalam pikiran, perkataan, perbuatan, relasi dan koneksi Anda, ada persentase. Apa yang BapDada inginkan sekarang? BapDada ingin Anda memenuhi janji yang telah Anda buat untuk menjadi setara: bahwa sosok Sang Ayah terlihat di wajah setiap anak, bahwa setiap kata Anda setara dengan kata-kata Sang Ayah. Kata-kata BapDada menjadi berkah. Jadi, Anda semua harus memeriksa: Apakah sosok Sang Ayah terlihat di wajah saya? Bagaimana sosok Sang Ayah? Komplet. Penuh dalam segala hal. Dengan cara ini, apakah mata dan wajah setiap anak seperti Sang Ayah? Apakah wajah saya selalu tersenyum? Atau, apakah terkadang menunjukkan tanda-tanda pikiran—terkadang bayangan pikiran— sia-sia, terkadang tidak bahagia, terkadang menunjukkan tanda-tanda banyak kerja keras: wajah Anda tidak demikian, benar kan? Wajah Anda selalu seperti mawar. Bukan di suatu waktu seperti mawar yang mekar, dan di waktu lain menjadi sesuatu yang juga lain. Segera setelah Anda lahir, BapDada memberi tahu Anda bahwa Maya akan datang untuk melawan Anda dalam kehidupan luhur Anda ini. Bagaimanapun, tugas Maya adalah untuk datang, dan tugas Anda para jiwa yang telah membuat janji untuk memiliki kesucian yang konstan adalah mengusir Maya dari kejauhan.

BapDada telah mengamati bahwa beberapa anak tidak mengusir Maya dari kejauhan. Maya datang. Anda mengizinkannya datang, artinya, Anda menjadi terpengaruh oleh Maya. Jika Anda tidak mengusirnya dari kejauhan, Maya juga akan mengembangkan kebiasaan itu, karena dia tahu Anda akan mengizinkannya tinggal di sana. Tanda mengizinkan Maya tinggal adalah ketika Maya datang, Anda berpikir bahwa itu adalah Maya, tetapi apa yang kemudian ada dalam pikiran Anda? "Kami belum menjadi sempurna. Belum ada seorang pun yang menjadi sempurna. Kami sekarang masih sedang menjadi itu. Kami akan menjadi itu." Anda mulai berkata "ge, ge," (bahwa itu akan terjadi di masa depan) sehingga Maya pun mengembangkan kebiasaan untuk tetap berada di sana. Nah, hari ini, Anda merayakan ulang tahun. Sang Ayah memberi Anda berkah dan ucapan selamat, tetapi, dalam wujud apa yang ingin Sang Ayah lihat pada setiap anak, bahkan anak yang merupakan anak nomor terakhir? Anak nomor terakhir pun dikasih Sang Ayah. Jadi, Sang Ayah ingin melihat bahkan anak nomor terakhir pun senantiasa bagaikan mawar, mawar yang mekar, bukan yang layu. Alasan menjadi layu adalah adanya sedikit kecerobohan: "Itu akan terjadi. Saya akan mengurusnya. Saya akan melakukannya. Saya toh, akan sampai pada tahap itu." Jadi, bahasa "ge, ge" ini membuat Anda terjatuh. Periksalah: Berapa lama waktu telah berlalu? Saat ini, BapDada telah memberikan sinyal untuk dekatnya waktu, dan untuk sesuatu yang akan terjadi secara tiba-tiba. Bukan berarti Beliau memberikan sinyal itu sekarang, Beliau 'telah' memberikannya. Menjadi selalu siaga dan waspada diperlukan untuk saat semacam itu. Agar senantiasa waspada, periksalah: Apakah mental dan intelek saya selalu bersih dan jernih? Keduanya harus bersih; keduanya harus jernih. Untuk ini, agar mampu menjadi pemenang pada saat itu, penting untuk memiliki kekuatan tangkap dan kekuatan sentuh (*catching & touching power*) dalam mental serta intelek Anda. Keadaan seperti itu akan datang, di mana, meskipun mungkin berada di tempat yang jauh, Anda akan sanggup menangkap sinyal, arahan, serta shrimat Sang Ayah yang akan Anda terima, jika mental dan intelek Anda bersih dan jernih. Anda akan menerima sentuhan: "Saya harus melakukan

ini, saya tidak boleh melakukan itu." Oleh karena itu, BapDada telah memberi tahu Anda sebelumnya: Akumulasikan kekuatan keheningan sebanyak yang Anda inginkan. Anda harus mampu mengendalikan mental dan intelek Anda kapan pun Anda inginkan, dan dengan cara apa pun Anda inginkan. Jangan biarkan pikiran-pikiran sia-sia menyentuh mimpi Anda sama sekali, harus ada kendali atas mental Anda. Inilah sebabnya mengapa ada pepatah: "Ketika Anda telah menaklukkan mental Anda, Anda pun telah menaklukkan dunia." Ambil contoh organ fisik tangan Anda—Anda mampu membuatnya berfungsi kapan pun Anda inginkan sesuai perintah Anda. Dengan cara yang sama, biarlah kekuatan pengendalian mental dan intelek Anda muncul dalam jiwa, setiap saat. Jangan biarkan Anda memiliki pengalaman itu saat melakukan yoga, tetapi ketika Anda melakukan perbuatan, pada saat berinteraksi atau menjalin relasi dengan orang lain, pengalaman itu berkurang. Berbagai ujian akan datang tiba-tiba dikarenakan Anda memang harus menerima ujian sewaktu-waktu, kapan pun, sebelum ujian akhir.

Jadi, keistimewaan apa yang akan Anda miliki di hari ulang tahun ini? Akumulasikan kekuatan keheningan sebanyak mungkin. Dalam sedetik, hanyutlah dalam pengalaman keheningan manis, karena jika kita bandingkan, sains dan keheningan, sains saat ini sedang mencapai tahapan ekstremnya. Kemenangan kekuatan keheningan atas sains akan membawa transformasi. Dengan kekuatan keheningan, Anda akan mampu memberikan kerja sama kepada jiwa mana pun yang mungkin berada jauh sekalipun. Anda akan sanggup menenangkan mental yang mengembara. Anda melihat Brahma Baba; setiap kali seorang anak terkasih mengalami pergolakan, atau melunasi rekening karma fisik apa pun, Baba akan bangun dini hari dan memberikan sakaash dengan kekuatan keheningan, dan jiwa itu kemudian akan mengalami ketenangan. Jadi, pada saat-saat akhir, Anda harus memberikan kerja sama dengan kekuatan keheningan ini. Sesuai dengan keadaan, Anda harus memberikan perhatian yang besar pada hal ini. Hanya pada saat inilah bank terbuka bagi Anda untuk mengumpulkan kekuatan keheningan dan kekuatan perbuatan luhur. Bank untuk mengumpulkan ini tidak ada dalam kelahiran lain. Jika Anda tidak mengumpulkannya sekarang, lalu ketika bank tidak ada, ke mana Anda akan mengumpulkannya? Oleh karena itu, Anda dapat mengumpulkan kredit sebanyak yang Anda inginkan saat ini. Dalam masyarakat umum, orang-orang juga berkata: "Lakukan apa pun yang ingin Anda lakukan sekarang, pikirkan apa pun yang harus Anda pikirkan, sekarang." Apa pun yang Anda pikirkan sekarang, itu akan tetap dalam bentuk pikiran, sedangkan setelah beberapa waktu, ketika batas waktu Anda mendekat, pikiran itu akan berubah menjadi penyesalan: "Seandainya saja saya melakukan ini, saya seharusnya melakukan ini..." Pikiran itu tidak akan tetap dalam bentuk pikiran; itu akan berubah menjadi penyesalan. Inilah sebabnya BapDada memberi Anda sinyal sebelumnya. Apa pun yang terjadi, hanyutlah dalam kekuatan keheningan dalam sedetik. Jangan katakan, "Saya sedang berusaha membuat upaya itu". Anda bisa membuat upaya untuk mengumpulkannya, saat ini.

Jadi, BapDada mengasihi Anda, anak-anak. BapDada ingin membawa setiap anak pulang bersama Beliau. Janji Baba adalah, Baba akan tinggal bersama Anda, dan Baba akan pulang bersama Anda. Agar janji itu terpenuhi, mereka yang menjadi setaralah yang akan pulang bersama Beliau. Double foreigners suka berjalan bergandengan tangan. Jadi, tangan Anda seharusnya tergandeng dalam tangan shrimat. Jika Shrimat Sang Ayah dan arahan Anda sendiri (*manmat*) bergandengan tangan. Apakah itu bagus? Hari ini, Anda datang untuk merayakan ulang tahun ini, bukan? BapDada senang dan Beliau juga memiliki intoksikasi spiritual yang besar karena anak-anak Beliau selalu memiliki antusiasme dan terus-menerus merayakan festival, merayakan pesta. Apakah Anda merayakan pesta setiap hari, atau hanya pada hari-hari khusus? Zaman peralihan adalah sebuah pesta tersendiri. Zaman ini adalah zaman pesta. Tidak ada zaman lain yang seperti zaman peralihan. Jadi, Anda semua memiliki semangat dan

antusiasme untuk menjadi setara dengan Sang Ayah, bukankah demikian? Seperti itu, bukan? Anda harus menjadi itu. Atau, apakah Anda akan menundanya, bahwa Anda akan menjadi itu di masa depan, bahwa Anda akan melakukannya di masa depan? Anda tentu tidak akan mengatakan, "ge, ge" (bahwa itu akan terjadi di masa depan), benar? Mereka yang berpikir harus menjadi ini sekarang, angkat tangan! Anda harus menjadi itu. Anda mungkin harus menanggalkan sesuatu. Anda mungkin harus melakukan tapasya. Apakah Anda siap untuk menanggalkan apa pun yang mungkin harus Anda tanggalkan? Apakah penanggalan terbesar? Dalam penanggalan, rintangan terbesar diciptakan oleh satu kata. Dalam penanggalan, tapasya, ketidaktertarikan, yaitu ketidaktertarikan tak terbatas Anda, hanya satu kata yang menyebabkan rintangan. Anda sudah mengetahuinya. Apakah satu kata itu? "Saya". "Saya" dari kesadaran badan. Inilah sebabnya BapDada berkata: "Setiap kali Anda mengatakan "milik saya", apa yang Anda ingat pertama kali? Baba saya (Mera Baba)." Itu adalah "Baba saya", bukan? Anda mungkin mengatakan "milik saya" untuk sesuatu yang lain, tetapi dengan mengatakan milik saya, Anda akan terlebih dahulu telah mengembangkan kebiasaan mengatakan "Baba saya". Dengan cara yang sama, setiap kali Anda mengatakan "Saya", sebagaimana Anda tidak pernah melupakan "Baba saya", setiap kali Anda mengatakan "milik saya", maka kata Baba juga digunakan, setiap kali Anda mengatakan "Saya", Anda harus selalu mengingat jiwa: Siapakah saya? Sang jiwa. Saya, jiwa, sedang melakukan ini. Saya dan milik saya—yang terbatas telah berubah menjadi tak terbatas. Memungkinkah ini? Memungkinkah? Setidaknya anggukkan kepala tanda setuju. Tanamkanlah kebiasaan ini; begitu Anda mengatakan, "Saya", ingatlah jiwa. Kemudian, ketika ada kesadaran akan "saya", Anda akan langsung mengingat satu kata: Siapakah Karavanhar (Yang Esa yang menginspirasi Anda untuk bertindak)? "Sang Ayah, Karavanhar, sedang menginspirasi saya untuk melakukannya". Setiap kali melakukan apa pun, selalu ingat kata 'Karavanhar'. Maka tidak akan ada kesadaran mengenai "milik saya": "gagasan saya, tugas saya". Terkadang, ada banyak intoksikasi akan tugas Anda. "Tugas saya"—tetapi siapakah Sang Pemberkah yang memberi Anda tugas itu? Tugas-tugas itu adalah hadiah dari Tuhan. Memikirkan "Saya" mengenai hadiah dari Tuhan—apakah itu baik?

BapDada menginginkan hasil dari setiap tempat. Dalam satu bulan ini, buatlah sifat alami Anda seperti itu, karena sifat alami tidak bisa diubah dengan cepat. Jadi, buatlah sifat alami Anda seperti yang Baba sampaikan, yaitu: biarlah kebijakan ilahi Sang Ayah selalu tampak di wajah Anda; biarkan shrimat Sang Ayah tampak dalam aktivitas Anda. Biarlah wajah Anda selalu tersenyum. Biarlah cara Anda melakukan segala sesuatu tetap dalam kepuasan, dan membuat semua orang berada dalam kepuasan. Dalam setiap perbuatan, biarlah ada keseimbangan antara karma dan yoga. Beberapa anak mengatakan hal-hal yang sangat baik kepada Baba. Haruskah Baba memberi tahu Anda apa yang mereka katakan? Mereka berkata: "Baba, pahamilah bahwa ini adalah sifat saya. Tidak ada maksud lain, sifat saya memang seperti itu." Apa yang harus BapDada katakan tentang itu? Apakah itu sifat saya? Ada yang berkata, "Cara bicara saya memang seperti itu. Saya tidak marah, tetapi cara bicara saya sedikit seperti itu. Saya bicara agak keras, tetapi saya tidak marah. Saya hanya bersuara agak keras." Lihatlah, betapa manisnya ucapan mereka! BapDada berkata: Mengatakan "milik saya" untuk apa yang Anda sebut "sifat saya" itu salah, keliru. Apakah "sifat saya" itu memang sifat Anda, atau sifat Rahwana? Sifat Anda adalah sifat abadi, sifat pada periode awal, sifat saat Anda layak dipuja: itulah sifat asli Anda. Karena Anda mengatakan "milik saya, milik saya" untuk sesuatu yang adalah milik Rahwana, Anda menjadi tak mampu melepaskannya. Anda telah menyimpan sesuatu sebagai milik Anda yang sesungguhnya bukan milik Anda. Apakah dianggap baik ketika seseorang diam-diam, dan dengan hati-hati menyembunyikan sesuatu yang bukan miliknya? Jadi, mengapa Anda menganggap sifat Rahwana, sifat pihak lain, sebagai milik Anda? Ada yang berkata dengan intoksikasi besar: "Itu bukan

kesalahan saya, itu hanyalah sifat saya.” Mereka bahkan mencoba meyakinkan BapDada. Jadi, sekarang akankah Anda mengadakan upacara penyelesaian untuk ini? Bersediakah Anda? Camkan, ucapan itu dari hati Anda. Lakukanlah dengan pikiran Anda. Kapan pun pikiran Anda bersedia, apa pun akan mungkin terjadi. Terimalah ini dalam mental Anda: “Ini bukan sifat saya. Ini milik pihak lain, jadi saya tidak boleh menyimpannya.” Anda telah mati selagi hidup, bukankah begitu? Apakah sifat Anda adalah sifat Brahmana ataukah sifat lama Anda? Nah, apakah Anda memahami apa yang BapDada inginkan? Anda boleh menghibur diri, Anda boleh menari dan bermain, tetapi..., ada “tetapi”. Selagi melakukan segalanya, Anda harus menjadi setara. Bagaimana Anda bisa pulang bersama Sang Ayah tanpa menjadi setara? Anda akan tertahan di bea cukai, di daratan Dharamraj; Anda tidak akan bisa pulang bersama Sang Ayah. Jadi, haruskah kita melihat hasilnya setelah satu bulan? Para Dadi, bicaralah! Haruskah kita melihatnya? Bicaralah, haruskah kita melihatnya? Akankah Anda memberi perhatian selama satu bulan? Jika Anda memberi perhatian selama satu bulan, itu akan menjadi alami. Jangan lewatkan satu hari pun dalam sebulan. Achcha, apakah Anda, para Dadi, akan bertanggung jawab atas ini? Anda semua, bersama-sama mengulurkan tangan dengan memiliki restu baik dan perasaan suci untuk satu sama lain. Ketika seseorang jatuh, Anda mengulurkan tangan dengan penuh cinta kasih untuk membantunya bangkit kembali. Jadi, dengan restu baik dan perasaan suci, memberi kerja sama satu sama lain, teruslah bantu mereka untuk maju. Apakah setuju? Anda tidak memeriksa sebanyak yang seharusnya. Anda melakukan sesuatu, dan memeriksanya kemudian, tetapi itu sudah terjadi, bukankah seperti itu? Jadi, pikirkanlah lebih dahulu, baru kemudian lakukan. Bukan berarti Anda melakukan sesuatu lebih dulu lalu memikirkannya. Anda harus melakukan ini, Achcha.

Drill apa yang BapDada ingin Anda lakukan? Dalam satu detik, jadilah perwujudan kekuatan keheningan; mental dan intelek yang terkonsentrasi. Sepanjang hari, setiap kali luangkanlah satu detik, kemudian latihlah ini. Begitu Anda memiliki pikiran tentang keheningan, Anda segera menjadi perwujudannya. Anda butuh waktu untuk ini. Milikilah latihan ‘satu detik, wujud keheningan’. Achcha.

Kepada jiwa-jiwa beruntung di semua tempat yang sedang merayakan ulang tahun mereka, kepada mereka yang memelihara antusiasme mereka, serta merayakan pesta zaman peralihan, kepada semua anak yang terus terbang dengan sayap semangat dan antusiasme, kepada anak-anak mahawira yang senantiasa menjadikan mental dan intelek mereka berpengalaman dalam menjadi stabil dan terkonsentrasi, kepada anak-anak yang mengikuti Sang Ayah, juga menjadikan antusiasme mereka dalam wujud nyata untuk menjadi setara, kepada mereka yang senantiasa penuh cinta kasih serta bekerja sama satu sama lain, mereka yang memberikan keberanian serta membantu orang lain untuk menerima berkah bantuan Sang Ayah, kepada anak-anak yang menjadi pemberkah berkah-berkah dan donatur agung, cinta kasih dan ingatan BapDada serta ucapan selamat berjuta-juta kali lipat, selamat, selamat!

Berkah: Semoga Anda berada dalam tahapan pensiun tak terbatas dan menyibukkan diri dalam kesendirian dan ingatan.

Sesuai waktu saat ini, Anda semua telah mendekati tahapan pensiun Anda. Mereka yang berada dalam tahapan pensiun tidak memainkan permainan anak-anak. Mereka senantiasa berada dalam kesendirian dan ingatan. Anda semua yang berada dalam tahapan pensiun tak terbatas, senantiasa terhanyut dalam kedalaman Yang Esa, yaitu, Anda senantiasa berada dalam kesendirian. Bersamaan dengan itu, Anda harus terus mengingat Yang Esa dan menjadi perwujudan ingatan. Harapan suci BapDada bagi Anda semua, anak-anak, adalah, agar anak-anak dan Sang Ayah, saat ini menjadi setara. Teruslah senantiasa terlebur

dalam ingatan. Menjadi setara berarti, menjadi terlebur; inilah tanda berada dalam tahapan pensiun.

Slogan: Ketika Anda mengambil satu langkah keberanian, Sang Ayah akan memberikan seribu langkah bantuan.

OM SHANTI

Sinyal Avyakt: Sekarang Milikilah Kepedulian Mendalam untuk Menjadi Komplet dan Karmateet

Sebagaimana hanya ada satu suara, "Baba saya", yang keluar dari bibir setiap anak untuk Sang Ayah,

demikian pula, biarlah ada *bhavna* (perasaan baik) dan realisasi bagi setiap Anda jiwa-jiwa luhur. Biarlah ada rasa saling memiliki dalam diri setiap jiwa. Biarlah semua jiwa menganggap Anda sebagai jiwa yang memiliki pikiran suci dan positif untuk mereka, dan menjadi sahabat yang bekerja sama. Inilah yang dikenal sebagai menjadi setara dengan sang ayah, serta duduk di singgasana hati, dalam tahapan karmateet.

Catatan: Hari ini adalah Hari Meditasi Dunia, Minggu ke-3, di mana semua Brother dan Sister tapaswi Raja Yogi bersama-sama beryoga dari pukul 18.30 – 19.30. Saat beryoga, stabilkan diri dalam wujud cahaya dan kekuatan Anda, sambil berada di tengah dahi dan mengundang BapDada, alamilah wujud kombinasi tersebut dan lakukan pelayanan menyebarkan sorot cahaya dan kekuatan ke segala tempat.